
Pengaruh Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Dengan E- Commerce Sebagai Variabel Moderasi

M. Zikrillah.¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Bina Darma
email: esn@binadarma.ac.id
Jl. A. Yani No. 3, Palembang 30624, Indonesia

Abstract

This research aims to analyze the influence of Financial Technology (*Fintech*) on the performance of MSMEs with *E-Commerce* as a Moderating Variable. This research uses quantitative methods by distributing questionnaires directly and via Google form to MSME owners. Based on the results of data analysis, it was concluded that the influence of *Fintech* on the performance of MSMEs in Alang-Alang Lebar District with a statistical T value of 15.772 at a significance level of 5%. And the P value of 0.000 which is less than 0.05 also supports the conclusion that *Fintech* has a significant effect on the performance of MSMEs. Apart from that, this research also tests the influence of *Fintech* on the performance of MSMEs with *E-Commerce* as a moderating variable showing that it does not have a significant effect or weakens the relationship between *Fintech* and the performance of MSMEs with a statistical T value of 0.909 which is smaller than 1.96 and a P value of 0.363 which is greater than 0.05 indicates that this effect is not significant. This research provides an important contribution to understanding Financial Technology in increasing the efficiency and productivity of MSMEs

Keywords: *E-Commerce*, *Financial Technology*, MSME Performance, Moderating Variable

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *Financial Technology (Fintech)* terhadap kinerja UMKM dengan *E-Commerce* Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan langsung kuesioner dan melalui google form kepada pemilik UMKM. Berdasarkan hasil dari analisis data yang disimpulkan bahwa pengaruh *Fintech* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Alang-Alang Lebar dengan nilai T statistik sebesar 15,772 pada tingkat signifikansi 5%. Dan P value sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 juga mendukung kesimpulan bahwa *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu penelitian ini juga menguji pengaruh *Fintech* terhadap kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan atau memperlemah hubungan antara *Fintech* dan kinerja UMKM dengan nilai T statistik sebesar 0,909 yang lebih kecil dari 1,96 serta P value sebesar 0,363 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman *Financial Technology* dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM.

Kata Kunci: *E-Commerce*, *Financial Technology*, Kinerja UMKM, Variabel Moderasi

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengubah sektor keuangan di Indonesia, dengan munculnya berbagai layanan keuangan baru yang mencerminkan dinamika bisnis modern. Sektor keuangan, khususnya *Fintech*, menunjukkan kolaborasi antara industri keuangan dan teknologi, menciptakan produk dan layanan baru. UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, termasuk penciptaan lapangan kerja. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM memiliki kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja (Lubis & Nurbaiti, 2022). UMKM mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja informal, dengan berbagai kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang mendukung keberlanjutannya (Sufiani Zahra, 2022).

Pada 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi 61,7% terhadap PDB atau Rp 8.573,89 triliun. UMKM menyerap 97% tenaga kerja, sekitar 117 juta pekerja, dan tetap tangguh saat ekonomi global lesu. Mereka membantu meratakan ekonomi rakyat dan meningkatkan devisa negara melalui pasar nasional dan internasional. *Fintech* mempermudah pembiayaan dan pengaturan keuangan bagi UMKM. *Fintech* meningkatkan bisnis dan perdagangan melalui internet, membantu UMKM mengatasi keterbatasan modal (Faisal, Nadindra, & Miranti, 2021; Ardiansyah, 2019). Sumatera Selatan memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM dengan produk-produk seperti kain tenun dan makanan khas daerah. Pada 2023, jumlah UMKM di Sumatera Selatan meningkat signifikan menjadi 860.000 unit. Kecamatan Alang-Alang Lebar juga mengalami peningkatan UMKM dari 1.771 pada 2021 menjadi 19.800 pada 2023 (Survei Dinas Koperasi dan UMKM, 2023).

Berikut adalah tabel jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Alang-Alang Lebar dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 1. 1 Pelaku UMKM di Kecamatan Alang-Alang Lebar

Tahun	Jumlah UMKM
2021	1.771
2022	2.685
2023	19.800

Sumber: Survei Dinas Koperasi dan UMKM 2023

Fintech di Indonesia terbagi menjadi *Payment*, *Peer to Peer Lending*, *Aggregator*, *Crowdfunding*, dan *Personal Financial Planning*, dengan *Payment* mendominasi 42,22% (OJK, 2022). *Payment Getaway* dan *Peer to Peer Lending (P2P)* sangat membantu UMKM menjadi lebih produktif dan meningkatkan penjualan (Purnamasari, 2020).

E-Commerce juga berkembang pesat di Indonesia, termasuk di Kecamatan Alang-Alang Lebar, dan dipercaya dapat meningkatkan penjualan UMKM dengan menawarkan proses transaksi yang lebih nyaman (Maysyaroh & Diansyah, 2022). *E-Commerce* memperluas jangkauan dan aksesibilitas UMKM, membantu mereka menghadapi persaingan pasar yang ketat (Subagio & Saraswati, 2020).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Fintech* dan *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Alang-Alang Lebar. Objek penelitian dibatasi pada UMKM di wilayah tersebut, dengan populasi penelitian sebanyak 19.800 unit berdasarkan data tahun 2023. (Liliani., 2023) Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sampel sebanyak 100 pelaku UMKM yang telah menggunakan sistem pembayaran digital. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

2.2 Teknik Analisis Data

Variabel penelitian terdiri dari kinerja UMKM sebagai variabel dependen, *Fintech* dan *E-Commerce* sebagai variabel independen, serta *E-Commerce* sebagai variabel moderasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan alat pengumpul data utama berupa kuesioner yang menghasilkan data dalam bentuk angka. Teknik analisis data dilakukan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dan independen, dengan model observasi diuji kelayakannya menggunakan algoritma *Partial Least Squares (PLS)*.

2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis antar konstruk yaitu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen dan konstruk endogen terhadap konstruk endogen dilakukan dengan metode resampling bootstrap yang dikembangkan oleh Geisser (Ghozali, 2019). Statistik uji yang digunakan adalah statistik t atau uji t, penerapan metode resampling memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rencana Analisis Data

Menurut Dinas Koperasi dan UKM dalam penelitian oleh Liliani., *et al* (2023), Jumlah total UMKM di Kecamatan Alang-Alang Lebar mencapai 19.800 pada tahun 2023. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode survei dimana mereka membagikan kuesioner kepada responden secara langsung atau online menggunakan Google Form. Jadi sebanyak 100 responden mengisi kuesioner yang di sebarkan secara langsung maupun secara online Goggle Form, Kuesioner ini kemudian akan diolah dan di teliti untuk diambil kesimpulannya.

Tabel 4.1 Profil Responden

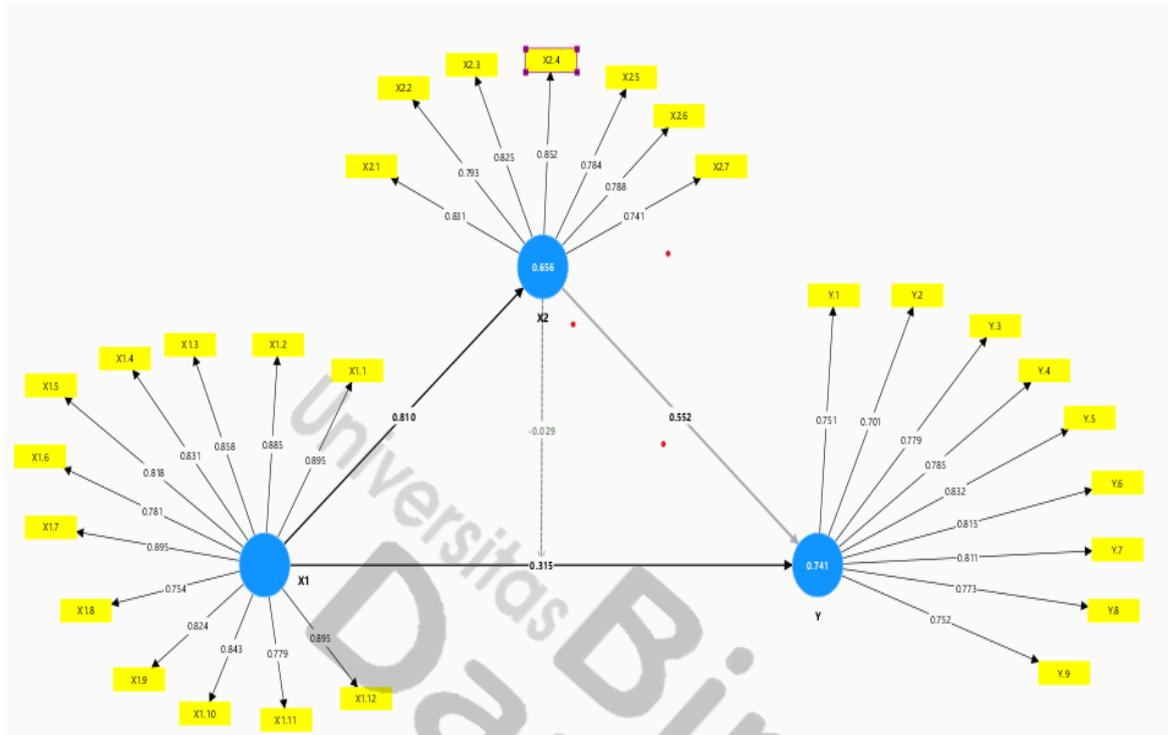
Keterangan	Jumlah Orang	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	44	41.90%
Laki-Laki	61	58.10%
Usia		
< 22 Tahun	11	10%
23-30 Tahun	72	69%
>30 Tahun	22	21%

Sumber: Data Hasil Kuesioner diolah, 2024

3.2 Analisis Data

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis Model Pengukuran *Outer model* atau model pengukuran bagian luar adalah model yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Uji *outer model* dilakukan dengan menggunakan prosedur *PLS Algorithm*. Analisis model pengukuran atau *outer model* digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut Gambar 4.1 hasil dari analisis *Outer Model* dengan aplikasi *SmartPLS4* oleh peneliti. Dan *Convergent validity* menunjukkan bahwa semua indikator memiliki *outer loading* lebih dari 0.70, menunjukkan validitas yang baik dan korelasi yang tinggi dengan konstruk yang diukur.



Gambar 4.1 Hasil Outer Model

Uji Discriminant Validity

Selanjutnya ada Discriminant validity yang di uji dengan membandingkan nilai cross loading yang menunjukkan bahwan indikator-indikator memiliki nilai loading yang lebih tinggi pada konstruk yang dituju dibandingkan dengan konstruk lainnya, sehingga memenuhi kriteria discriminant validity. Seperti pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Discriminant Validity

	X1	X2	Y	X2 x X1
X1				
X2	0,862			
Y	0,837	0,912		
X2 x X1	0,533	0,537	0,523	

Sumber: Data Hasil Kuesioner diolah, 2024

Uji Average Variance Extracted

Average Variance Extracted (AVE) dari semua konstruk lebih dari 0.50, menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari setengah varian indikator-indikatornya. Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha, dan semua konstruk memiliki nilai lebih dari 0.60, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Seperti ditunjukkan di tabel 4.3 di bawah ini.

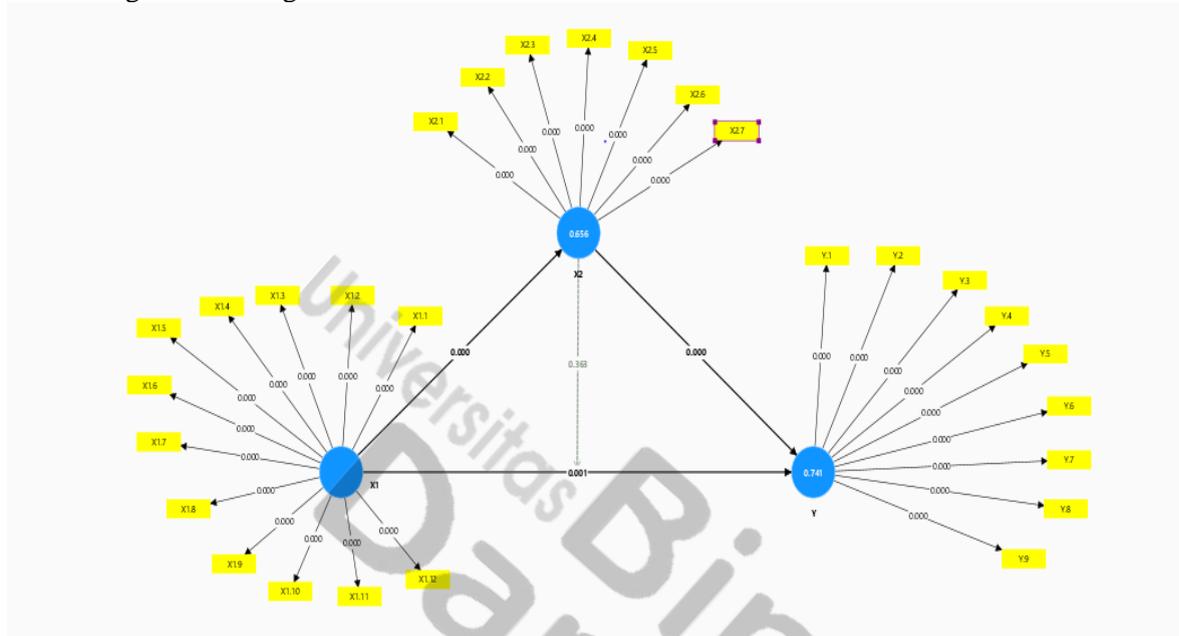
Tabel 4.3 Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	Composite Realibility (rho_a)	Composite Realibility (rho_c)	Average Variance Extracted
X1	0,962	0,963	0,966	0,705
X2	0,908	0,910	0,927	0,644
Y	0,918	0,920	0,932	0,606

Sumber: Data Hasil Kuesioner Diolah, 2024

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural atau inner model digunakan untuk menilai hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen.



Gambar 4.2 Hasil Inner Model

Uji R-Square

Nilai *R-Square* menunjukkan seberapa besar variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, dengan nilai yang bervariasi dari kuat, moderat, hingga lemah tergantung pada model yang diuji. Path coefficients mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel laten, dengan hasil yang menunjukkan pengaruh bervariasi dari kecil hingga besar pada level struktural. Secara keseluruhan, model struktural menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel-variabel laten yang diteliti.

Tabel 4.4 *R-Square*

	R-Square	R-Square adjusted
X2	0,656	0,652
Y	0,741	0,733

Sumber: Data Hasil Kuesioner Diolah, 2024

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini, ujian hipotesis dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistik dan nilai P-Value. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-value < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini

Tabel 4.5 *Result of Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 > X2	0,810	0,807	0,051	15,772	0,000
X1 > Y	0,315	0,311	0,094	3,368	0,001
X2 > Y	0,552	0,559	0,091	6,074	0,000
X2 x X1 -> Y	-0,029	-0,022	0,031	0,909	0,363

Sumber: Data Hasil Kuesioner Diolah, 2024

3.3 Pembahasan

Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa hipotesis dapat di terima. *Fintech* dapat dikonfirmasi atau dapat diterima atau juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. nilai T statistik sebesar 3,368 yang jauh lebih besar dari nilai kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. P value sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05 juga mendukung kesimpulan bahwa pengaruh X1 terhadap Y signifikan. Penggunaan *Fintech* memudahkan UMKM dalam melakukan transaksi keuangan, memperoleh akses pembiayaan, dan mengelola keuangan dengan lebih efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo (2019)

Pengaruh *Fintech* terhadap *E-Commerce*

Hasil pengujian ke 2 menunjukkan bahwa hipotesis di terima. *Fintech* memiliki pengaruh positif terhadap *E-Commerce*. Pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa *Fintech* terbukti atau disetujui atau juga berpengaruh positif terhadap *E-Commerce*. Karena menunjukkan nilai T statistik sebesar 3,368 yang lebih besar dari 1,96 serta P value sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh X1 terhadap X2 signifikan. *E-Commerce* mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli, mengurangi celah atau kecurangan dalam transaksi, dan meningkatkan keamanan pembayaran. Junadi dan Sfenrianto (2019) menyatakan bahwa *Fintech* berfungsi sebagai alat pembayaran sah yang efisien dan aman, yang mendorong pertumbuhan *E-Commerce*. Laudon et al. (2019).

Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian ke 3 ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima. *E-Commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan nilai T statistik sebesar 6,074 yang lebih besar dari 1,96 dan P value sebesar 0,000 mendukung kesimpulan bahwa pengaruh X2 terhadap Y signifikan. Hipotesis yang menyatakan bahwa X2 memiliki pengaruh positif terhadap Y diterima. *E-Commerce* membuat pasar menjadi lebih luas dan juga bisa mengurangi pengangguran yang terjadi dan juga membantu dalam proses jual beli yang dilakukan, terkadang memang ada kendala terhadap pemesanan misalnya tidak sesuai dengan gambar atau barang yang sampai tidak sesuai tapi dengan hal seperti ini bisa diajukan pernyataan agar barang kita dikembalikan atau diganti yang baru karena ini juga berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tiandra et al. (2019)

Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM dengan *E-Commerce* Sebagai Moderasi

Hasil pengujian yang terakhir ini menemukan bahwa hipotesis tidak dapat di terima. *Fintech* tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM dengan *E-Commerce* sebagai variabel moderasi. *E-Commerce* tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Fintech* dan kinerja UMKM dengan nilai T statistik sebesar 0,909 yang lebih kecil dari 1,96 serta P value sebesar 0,363 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa interaksi antara X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap Y ditolak. Menurut sebagian pendapat Masyarakat E-Commerce memang membantu dalam proses jual beli yang dilakukan. Namun, terkadang merasa dikecewakan ketika apa yang di pesan tidak sesuai dengan digambar. untuk peminjaman secara online masih diragukan. tetap lebih memilih pada pedagang lokal karena membeli lewat online tidak bisa melihat kualitas dari barang yang di pasarkan. Kurang menyetujui dengan adanya *fintech* seperti peminjaman secara online karena risikonya lebih besar. (Rizky, 2019)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Variabel *Fintech* terbukti berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Alang-Alang Lebar. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika Penggunaan (*Fintech*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan *Fintech* mempermudah UMKM dalam

melakukan transaksi keuangan, memperoleh akses pembiayaan, dan mengelola keuangan dengan lebih efisien. Variabel *Fintech* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *E-Commerce*, dengan memfasilitasi proses transaksi yang aman dan efisien, meningkatkan kepercayaan konsumen dalam melakukan transaksi online, serta memperluas akses pasar bagi *E-Commerce*. Variabel *E-Commerce* terbukti berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, *E-Commerce* memungkinkan UMKM untuk menjual produk secara online, memperluas jangkauan pasar, dan mengurangi biaya operasional dengan menyediakan platform yang memfasilitasi transaksi digital dan memperluas akses pasar. Variabel Moderasi yaitu *Fintech* dan *E-Commerce* terbukti berpengaruh negatif terhadap Kinerja UMKM. Menurut sebagian pendapat Masyarakat Kecamatan Alang-Alang Lebar *E-Commerce* memang membantu dalam proses jual beli yang dilakukan. Namun, terkadang merasa kecewakan ketika apa yang di pesan tidak sesuai dengan digambar.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagi Pelaku UMKM Peningkatan Penggunaan *Fintech*: UMKM disarankan untuk meningkatkan penggunaan teknologi keuangan dalam operasional mereka. Dengan menggunakan layanan *Fintech*.
2. Pemanfaatan *E-Commerce*: UMKM harus memanfaatkan platform *E-Commerce* untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Penggunaan *E-Commerce* dapat membantu UMKM mengurangi biaya operasional dan mencapai pasar yang lebih luas.
3. Bagi Pemerintah dan Regulator Dukungan Regulasi: Pemerintah perlu mendukung pengembangan *Fintech* dan *E-Commerce* melalui regulasi yang memudahkan dan memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha.
4. Pelatihan dan Edukasi: Pemerintah dan instansi terkait perlu menyediakan pelatihan dan edukasi mengenai penggunaan *Fintech* dan *E-Commerce* bagi UMKM

Referensi

- Ardiansyah, Tedy. 2019. "Model Financial Dan Teknologi (*Fintech*) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia." *Majalah Ilmiah Bijak* 16(2):158–66.
- Celestino, Martha L. Electronic Commerce. [hal. www]. World Trade. Februari, Sumber dari <http://proquest.umi.com/pqdweb?TS=91793..&Fmt=3&Sid=1&Idx=7&Deli=1&RQT=309&Dtp=1>
- Chin. The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336
- Databoks, (2023). Jumlah Pelaku UMKM Di Indonesia, Kementerian Koperasi dan UKM diakses dari <https://www.kemendkopukm.go.id/data-umkm> pada tanggal 14 April 2023.
- Faisal, M., Nadindra, R., & Miranti, A. (2021). Peran *Fintech* dalam Meningkatkan Pembiayaan dan Pengaturan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 10(1), 45-60.
- Ghozali. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L. S., Syafitri, L., & Putri, A. U. (2024). PENGARUH *E-COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SURVEY PADA UMKM DI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG). *Communnity Development Journal*, 5(2), 4037–4045.
- Hasyim, T. M., & Hasibuan, D. R. (2022). Analisis Peranan *Fintech* dan *E-Commerce* terhadap Perkembangan UMKM. *KEUNIS*, 10(2), 19-28.
- Junadi and Sfenrianto. (2019). A Model of Factors Influencing Consumers Intention To Use EPayment System in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 59 (1), 214-220

- Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 1998. *Management Information Systems - New Approaches to Organization & Technology*. 5th edition, New Jersey: Prentice Hall
- Lubis, A. M., Nurbaiti, N., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech* Peer To Peer Lending, Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(2), 90-102.
- Maysaroh.S.. & Diansyah. (2022). Pengaruh Peer to Peer Lender dan Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19: Moderasi *E-Commerce*. *Business Management Journal* 18(2), 131-142.
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (p2p) terhadap peningkatan pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63-65.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (*Fintech*) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Rizky, P. D., (2019). Analisis Pengaruh Perkembangan *Fintech* dan *E-Commerce* Terhadap Perekonomian Masyarakat.
- Sani, K., Akbar, D. A., & Sumantri, R. (1970). Social Safety Net dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(2), 315–322. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.10332>
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *J-LEE-Journal of Law, English, and Economics*, 2(01), 1-14.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono*. In Bandung: Alfabeta. Alfabeta
- Sufiani Zahra. (2022). Kebijakan dan Program untuk Mendukung Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-135.
- Suryani, T., Nurhadi, M., & Fauzi, A. A. (2019) Determinan Kualitas Website pada Perusahaan Skala Kecil dan Menengah.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Zhang, Y., Li, J., & Chen, Y. (2020). *Fintech* and the Performance of Small and Medium Enterprises.